

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang hingga saat ini belum bisa terselesaikan oleh Negara kita adalah menyangkut pengentasan kemiskinan dan pengangguran. Kehidupan ekonomi hanya melakukan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi yang dilakukan masih sederhana. Seiring dengan perkembangan zaman, populasi manusia mengalami peningkatan sehingga kegiatan ekonomi juga mengalami peningkatan.¹

Sistem ekonomi merupakan seperangkat kesinambungan yang mempunyai peran dalam produksi, pendapatan dan konsumsi disuatu masyarakat. Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara – cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi dengan baik. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi.²

Tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan tercipta kesejahteraan dan kelangsungan hidup yang produktif.

¹ T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi, edisi Indonesia revisi*, (Yogyakarta : Kanisius, 2014), hlm.25

² M. Sholahuddin, *Asas – Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 3



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem ekonomi merupakan salah satu aspek pengatur kehidupan manusia dalam bermasyarakat dan bernegara khususnya yang berkaitan dengan mengelola mekanisme pendistribusian harta kekayaan. Standar ekonomi dalam kehidupan masyarakat bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dan mensejahterakan keluarganya. Dalam perekonomian, pendapatan merupakan faktor yang terpenting untuk mengetahui tingkat kesejahteraan. Dengan adanya pendapatan maka kegiatan perekonomian dapat berjalan, artinya ekonomi pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor – faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga, oleh sektor perusahaan berupa gaji dan upah, sewa, bunga serta keuntungan atau profit.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi sebuah nama yang selalu terkait dengan perekonomian Indonesia. Berbagai program dan kebijakan pengembangan serta pemberdayaan mengenai UMKM telah banyak dilakukan khususnya oleh pemerintah. UMKM selalu menjadi persoalan penting di Indonesia, dimulai sejak Indonesia dilanda krisis yang berkepanjangan. UMKM merupakan sistem ekonomi yang tahan menghadapi krisis, tapi keberadaannya kurang mendapatkan perhatian dan tanggapan serius. Jika ditanggapi dengan serius, maka dapat menjadi tiang penyangga perekonomian.³

UMKM di pedesaan bisa berperan sebagai pendorong perubahan kegiatan perekonomian diluar sektor pertanian dan ini sangat penting karena kapasitas penyerapan tenaga kerja dari sektor pertanian di banyak wilayah di

³CFISEL, *Alternatif Pembiayaan terhadap UMKM Melalui Pasar Modal di Indonesia*, (Jakarta : Telaga Ilmu, 2009), cet 1, hlm. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanah air semakin mengecil karena banyak hal, termasuk luas lahan pertanian yang semakin menyempit. Jika UMKM nonpertanian di pedesaan bisa tumbuh pesat, tidak hanya dalam arti jumlah unit usaha bertambah, tetapi juga produktivitas usaha meningkat, migrasi penduduk dari pedesaan ke perkotaan bisa berkurang secara signifikan. UMKM sangat diharapkan untuk bisa terus berperan secara optimal dalam upaya menaggulangi pengangguran yang jumlahnya cenderung meningkat setiap tahunnya. Dengan banyak menyerap tenaga kerja dapat membantu pemerintah dalam upaya memerangi kemiskinan.⁴

Oleh karena itu perkembangan usaha kecil di Indonesia perlu mendapat yang besar dari pemerintah maupun masyarakat luas, perhatian pemerintah terutama Departement Perindustrian dan Perdagangan yang berupa bantuan – bantuan yang dibutuhkan oleh masyarakat yang berusaha dibidang ini.⁵

Negara-negara muslim harus mengembangkan kerjasama ekonomi dan sedapat mungkin menahan diri untuk tidak tergantung kepada sumber eksternal. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir beban hutang yang berbasis bunga dan menyelamatkan generasi akan datang dari ketergantungan dengan Barat. Oleh karena itu perlu upaya untuk meningkatkan sumberdaya domestik seperti tabungan dan

⁴Tulus T.H Tambunan, *UMKM DI INDONESIA*, cetakan pertama, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.46

⁵Tulus T.H Tambunan, *Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting*, (Jakarta: Ghalia Indonesia Anggota IKPI, 2001) Cet ke-1, hlm. 307

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simpanan sukarela, pajak ataupun usaha lain berupa pemindahan sumber daya dari orang kaya kepada orang miskin.⁶

Faktor penentu lainnya yang sangat penting adalah sumberdaya manusia. Manusalah yang paling aktif berperan dalam meningkatkan ekonomi. Peran mereka mencakup beberapa bidang, antara lain dalam hal eksploitasi sumberdaya yang ada, pengakumulasian modal, serta pembangunan institusi sosial ekonomi dan politik masyarakat. Untuk mencapai peningkatan ekonomi yang diharapkan, maka perlu adanya efisiensi dalam tenaga kerja. Efisiensi tersebut membutuhkan kualitas professional dan kualitas moral. Kedua kualitas ini harus dipenuhi dan tidak dapat berdiri sendiri. Kombinasi keduanya mutlak dipadukan dalam batas-batas yang rasional.⁷

Lemahnya kemampuan manajerial dan sumber daya manusia ini mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik. Secara ekonomi, masalah yang dihadapi pengusaha kecil adalah :

1. Kelemahan dalam memperoleh peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar.
2. Kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber – sumber permodalan.
3. Kelemahan dalam organisasi dan manajemen sumber daya manusia.

⁶Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, edisi pertama, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008), hlm.125.

⁷Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 1981), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pembinaan yang telah dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepercayaan serta kepedulian masyarakat terhadap usaha kecil atau usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Menyikapi kenyataan tersebut maka, dalam hal ini menjadi sebuah tantangan bagi perbankan atau lembaga keuangan lainnya yang terutama Bank Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang. Bank BTPN menciptakan suatu program untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan ekonomi yaitu usaha kelontong. Ditengah sulitnya lapangan pekerjaan membuat usaha kelontong menjadi pilihan untuk menghasilkam uang terutama bagi ibu rumah tangga. Dengan membuka usaha kelontong ini bisa membantu perekonomian keluarga.

Salah satu masyarakat yang mendapat bantuan dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang adalah masyarakat Bangkinang Kota yang memerlukan modal untuk mengembangkan usahanya dalam bentuk usaha kelontong. Sebelum adanya Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN), masyarakat tersebut hanya memodali usahanya sendiri dengan seadanya saja. Hal inilah yang membuat masyarakat merasa kesulitan karena keterbatasan modal usaha.

Dari hasil wawancara sementara yang penulis peroleh dari lapangan, masih banyak masyarakat yang meminjaman dana dari Bank BTPN ini yang usahanya tidak mengalami perkembangan dan tidak dapat meningkatkan pendapatan perekonomiannya dan hanya cukup untuk kebutuhan sehari – hari saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, ada beberapa orang masyarakat Bangkinang Kota yang mendapat bantuan modal dari Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) untuk usaha kelontong yang dijalaninya. Salah satu diantaranya adalah Pak Budi, yang mana awalnya menjalankan usaha dagang barang harian kecil - kecilan dan mengalami kekurangan modal, tetapi setelah mendapatkan pinjaman dari Bank Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) dan membuka usaha barang harian dengan menambah isinya lebih banyak lagi. Artinya, dari modal usaha yang diperoleh dari Bank BTPN, ada masyarakat yang bisa mengalami perkembangan dan ada juga yang tidak bisa mengalami perkembangan.⁸

Berdasarkan uraian dan keterangan dari latar belakang diatas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut yang akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul : Peran Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Mitra Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Kelontong.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang akan dibahas, maka pembahasan dalam penulisan ini lebih difokuskan kepada Peran Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Mitra Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Kelontong Menurut Ekonomi Syariah.

⁸Budi, (Nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang), *Wawancara*, 1 November 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan usaha kelontong sebelum dan setelah mendapat pinjaman modal usaha dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang ?
2. Apa saja Peran Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang Dalam Pengembangan Usaha Kelontong?
3. Bagaimana tinjauan menurut Ekonomi Islam terhadap Peran Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang Dalam Pengembangan Usaha Kelontong?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana keadaan usaha kelontong sebelum dan setelah mendapat pinjaman dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang.
- b. Untuk mengetahui apa saja peran yang dilakukan Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang dalam mengembangkan usaha kelontong.
- c. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan menurut Ekonomi Islam terhadap Peran Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang Dalam Mengembangkan Usaha Kelontong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Agar dapat menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang perekonomian masyarakat.
- b. Untuk bagi yang memerlukan data dan informasi tentang ekonomi masyarakat.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan pada Kantor Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang yang beralamatkan di Jalan Prof. M. Yamin, SH. Penulis memilih lokasi ini karena telah mendapat izin penelitian dan alasan lain karena tidak begitu jauh dari tempat tinggal serta Bank BTPN merupakan salah satu Bank yang memberikan pembiayaan terhadap pengusaha kelontong tanpa agunan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian adalah Pegawai dan nasabah usaha kelontongan yang mendapat bantuan pinjaman dana usaha dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang. Objek penelitiannya adalah Peran Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Mitra Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Kelontong Menurut Ekonomi Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang yang telah mendapatkan pembiayaan untuk usaha kelontong yang berjumlah 20 orang pada tahun 2018 dan 4 orang pegawai bank yang terdiri dari 1 orang *Branch Manager*, 1 orang *Credit Area*, 1 orang *Credit Admin*, 1 orang *Credit Officer*, karena populasi sedikit maka dijadikan sebagai sampel dengan menggunakan teknik *Total Sampling*.

4. Sumber Data

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari pegawai Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang dan nasabah usaha kelontong Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari buku – buku yang berada diperputakaan, kamus dan melalui website.

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Angket

Angket yaitu daftar pertanyaan secara tertulis dengan memberi alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan, kemudian disebarkan kepada responden yang menjadi objek penelitian yang diteliti.
- b. Observasi

Observasi yakni pegamatam langsung yang penulis lakukan dengan turun kelapangan yang dilaksanakan selama kegiatan penelitian pada Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dengan cara menggali dan menemukan informasi secara langsung untuk memperoleh keterangan atau penjelasan yang diperlukan sekaligus memperjelas data yang ada dengan mengemukakan sejumlah pernyataan kepada responden.

d. Dokumentasi

Dalam penelitian yang penulis lakukan, penulis juga mengumpulkan dokumen – dokumen berbentuk foto, brosur dan arsip dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang.

6. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dikelola dengan menggunakan metode analisis kualitatif yang merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan responden secara lisan, tertulis dan perilaku yang nyata.

7. Metode Penyajian Data

- a. Analisa Deduktif adalah analisa yang dilakukan setelah menemukan semua data yang diperlukan yang bersifat umum, kemudian dianalisis dan dapat disimpulkan bersifat khusus.
- b. Analisa Induktif adalah analisa yang dilakukan setelah menemukan semua data yang diperlukan yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan dapat disimpulkan bersifat umum.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Analisa Deskriptif adalah analisa yang menggambarkan secara tepat masalah yang diteliti sesuai dengan yang diperoleh, kemudian dianalisa sesuai dengan masalah tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Rangkaian sistematika penelitian terdiri dari lima bab. Masing – masing bab diperinci menjadi beberapa sub bab yang saling berhubungan antara satu sama lain. Adapun sistematika penulisan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah berdirinya Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang, tujuan berdirinya Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang, visi dan misi Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang, produk Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang dan struktur organisasi Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III TINJAUAN TEORITIS TENTANG USAHA MENURUT EKONOMI ISLAM

Pada bab ini akan dijelaskan tentang pengertian peran, pengertian bank, dasar hukum bank, macam – macam bank, tugas bank, pengertian usaha dan kelontong, dasar hukum tentang usaha, jenis – jenis usaha dalam pandangan Islam, syarat - syarat dalam usaha, prinsip – prinsip usaha dalam pandangan Islam.

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari : bagaimana keadaan usaha kelontong sebelum dan setelah mendapat pinjaman modal usaha dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang, apa saja peran Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang dalam mengembangkan usaha kelontong , bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Peran Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat KCP UMKM Bangkinang dalam mengembangkan usaha kelontong.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, dimana yang terdiri atas kesimpulan, saran dan kritikan